LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS ICHSAN
SIDENRENG RAPPANG

2026-2030





RENCANA INDUK PENELITIAN

Penguatan Riset dan Inovasi Berbasis Technopreneurship,
Ekonomi Kerakyatan, dan Pembangunan Berkelanjutan
untuk Mendukung Daya Saing Daerah dan Global

DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

www.lppm.unisan-sidrap.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Ichsan Sidenreng Rappang Tahun 2026–2030 ini merupakan dokumen perencanaan strategis penelitian universitas yang menjadi acuan pengembangan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, pendanaan, publikasi, inovasi, dan hilirisasi penelitian selama periode 2026–2030.

Disahkan di : Pangkajene Sidenreng Rappang

Tanggal : 2 Maret 2026

	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Perumusan	Ketua Lembaga Penelitian	Romy Nugraha JS, S.Ak., M.Ak	
Pengesahan	Rektor Universitas Ichsan Sidenreng Rappang	Dr. Darnawati, S.Pd. M.Si	

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Induk Penelitian Universitas Ichsan Sidenreng Rappang Tahun 2026–2030. Dokumen ini disusun sebagai instrumen perencanaan jangka menengah yang memberikan arah, prioritas, strategi, program, indikator, roadmap, dan kerangka pendanaan penelitian Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.

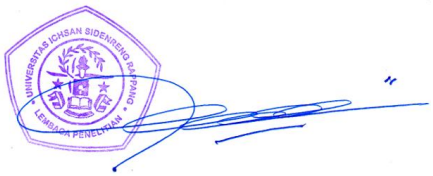
Penyusunan RIP 2026–2030 berangkat dari evaluasi terhadap dokumen RIP Tahun 2022-2025, potensi sumber daya peneliti, keberadaan pusat kajian dan laboratorium, pengalaman penelitian yang telah dilaksanakan, serta pemetaan fokus penelitian dari enam bidang yang menjadi kekuatan akademik universitas, yaitu Ekonomi dan Bisnis, Pendidikan, Teknologi, Pertanian, Arsitektur, dan Hukum.

RIP ini mempertahankan kekuatan yang telah dibangun pada periode sebelumnya, khususnya orientasi pada pembangunan daerah, ekonomi kerakyatan, technopreneurship, teknologi tepat guna, publikasi ilmiah, HKI, penelitian multidisiplin, dan kerja sama. Pada periode 2026–2030 arah tersebut diperkuat dengan pendekatan ekosistem riset, research cluster, digitalisasi tata kelola penelitian, inovasi, hilirisasi, dan pengukuran dampak penelitian.

Dokumen ini juga dirancang agar penelitian tidak berhenti pada keluaran akademik, tetapi dapat bergerak dari identifikasi masalah, penelitian, pengembangan model/prototipe, validasi, perlindungan kekayaan intelektual, implementasi bersama mitra, hingga pemanfaatan oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan pemangku kepentingan lainnya.

RIP ini diharapkan menjadi kompas bersama bagi pimpinan universitas, fakultas, program studi, pusat kajian, dosen, mahasiswa, dan mitra penelitian. Keberhasilannya sangat bergantung pada komitmen bersama, penguatan kapasitas peneliti, ketersediaan pendanaan, sistem informasi penelitian, jejaring kolaborasi, serta monitoring dan evaluasi yang konsisten.

Pangkajene Sidenreng Rappang, 2 Maret 2026
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Ichsan Sidenreng Rappang



Romy Nugraha JS, S.Ak. M.Ak.
NIDN.0901069301

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Ichsan Sidenreng Rappang Tahun 2026–2030 merupakan dokumen arah kebijakan penelitian yang dirancang untuk mentransformasikan pengelolaan penelitian dari orientasi individual dan berbasis luaran menjadi ekosistem penelitian yang terintegrasi, multidisiplin, berorientasi inovasi, hilirisasi, dan dampak.

UNISAN memiliki visi universitas sebagai penyelenggara Tridarma Perguruan Tinggi berbasis Technopreneurship yang unggul dan mampu bersaing di tingkat nasional pada tahun 2040. Dalam dokumen RIP Tahun 2022-2025, penelitian diarahkan pada peningkatan mutu dan kuantitas penelitian, kontribusi terhadap daerah, teknologi tepat guna, penelitian multidisiplin, publikasi, HKI, buku ajar, serta penguatan kerja sama. RIP 2026–2030 mempertahankan fondasi tersebut sekaligus menaikkan orientasi pada pengembangan inovasi dan pemanfaatan hasil penelitian.

Enam research cluster ditetapkan sebagai basis pengorganisasian topik penelitian: (1) Ekonomi dan Bisnis, (2) Pendidikan, (3) Teknologi, Digitalisasi dan Inovasi, (4) Pertanian Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan, (5) Arsitektur, Lingkungan Binaan dan Ekologi, serta (6) Hukum, Kekayaan Intelektual dan Tata Kelola.

Empat tema unggulan universitas menjadi ruang lintas-cluster: (1) Ekonomi Kerakyatan dan Transformasi Digital, (2) Pertanian, Pangan dan Teknologi Berkelanjutan, (3) Digital Governance, AI dan Keamanan Informasi, dan (4) Arsitektur Berkelanjutan dan Ekologi.

Roadmap lima tahun dibangun melalui tahapan: 2026 konsolidasi dan pemetaan, 2027 pengembangan riset, 2028 inovasi dan prototipe, 2029 hilirisasi dan implementasi, serta 2030 internasionalisasi dan penguatan dampak. Tahapan tersebut menjadi kerangka bagi penelitian dasar, terapan, multidisiplin, kerja sama, publikasi, HKI, prototype, teknologi tepat guna, model kebijakan, dan produk inovasi.

Target kinerja meliputi peningkatan partisipasi dosen dalam penelitian, peningkatan penelitian multidisiplin dan penelitian dengan mitra, publikasi ilmiah, HKI, teknologi tepat guna, penelitian yang berkontribusi terhadap daerah, kerja sama nasional dan internasional, serta peningkatan hasil penelitian yang diimplementasikan oleh pengguna.

DAFTAR ISI

1. LEMBAR PENGESAHAN

2. KATA PENGANTAR

3. RINGKASAN EKSEKUTIF

4. DAFTAR ISI

5. BAB I PENDAHULUAN

6. BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN

7. BAB III EVALUASI DAN ANALISIS LINGKUNGAN

8. BAB IV ARAH PENGEMBANGAN PENELITIAN 2026–2030

9. BAB V BIDANG, CLUSTER, DAN TOPIK RISET UNGGULAN

10. BAB VI ROADMAP PENELITIAN 2026–2030

11. BAB VII PROGRAM STRATEGIS LEMBAGA PENELITIAN

12. BAB VIII SASARAN, INDIKATOR KINERJA, DAN TARGET

13. BAB IX PEMBIAYAAN PENELITIAN

14. BAB X TATA KELOLA, MONITORING, EVALUASI, DAN PENJAMINAN MUTU

15. BAB XI PENUTUP

16. LAMPIRAN 1. MATRIKS ROADMAP

17. LAMPIRAN 2. MATRIKS TOPIK RISET

18. LAMPIRAN 3. MATRIKS PROGRAM TAHUNAN

19. LAMPIRAN 4. DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR

20. DAFTAR PUSTAKA

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang (UNISAN) memandang penelitian sebagai bagian strategis dari pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan sebagai instrumen untuk menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, serta solusi bagi persoalan masyarakat. Dokumen RIP Tahun 2022-2025 menempatkan penelitian sebagai bidang yang memerlukan arahan kebijakan agar pengelolaannya berjalan terencana dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.

RIP 2026–2030 disusun pada momentum penting karena lingkungan penelitian mengalami perubahan cepat. Transformasi digital, kecerdasan buatan, ekonomi digital, kebutuhan ketahanan pangan, perubahan lingkungan, tuntutan pembangunan berkelanjutan, perlindungan kekayaan intelektual, serta kebutuhan pemerintah dan dunia usaha terhadap bukti berbasis penelitian menuntut perguruan tinggi memperkuat ekosistem riset.

Pada sisi internal, UNISAN telah memiliki modal berupa sumber daya dosen, pusat kajian, laboratorium, pengalaman penelitian, kerja sama, serta fokus keilmuan yang relatif beragam. Dokumen RIP Tahun 2022-2025 mencatat keberadaan pusat penelitian dan pusat kajian pada bidang pendidikan teknologi informasi, ekonomi dan bisnis, pertanian, arsitektur, informatika, serta energi baru dan terbarukan, serta pusat kajian di tingkat fakultas.

Evaluasi dokumen sebelumnya juga menunjukkan sejumlah persoalan yang harus menjadi perhatian, antara lain partisipasi dosen dalam penelitian yang masih perlu diperkuat, keterbatasan pendanaan, fasilitas penelitian yang belum merata, sistem administrasi yang masih perlu didigitalisasi, dan kebutuhan penguatan media publikasi serta pusat-pusat studi. Karena itu, RIP baru tidak cukup hanya menambah jumlah penelitian, tetapi harus membangun sistem yang membuat penelitian lebih mudah direncanakan, didanai, dilaksanakan, dipublikasikan, dilindungi, dimanfaatkan, dan dikembangkan.

RIP 2026–2030 dengan demikian diarahkan sebagai instrumen transformasi penelitian UNISAN. Orientasinya adalah membangun ekosistem penelitian yang menghubungkan kepakaran dosen dengan masalah strategis daerah dan nasional, mempertemukan penelitian antarbidang, memperkuat hubungan dengan mitra, dan meningkatkan perjalanan hasil penelitian dari pengetahuan menjadi inovasi serta dampak.

1.2 Dasar Penyusunan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017–2045.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dengan memperhatikan perubahan ketentuan yang berlaku.
6. Statuta, Renstra, kebijakan akademik, dan kebijakan penelitian Universitas Ichsan Sidenreng Rappang yang berlaku.
7. Rencana Induk Penelitian Universitas Ichsan Sidenreng Rappang periode sebelumnya sebagai dokumen evaluasi dan dasar kesinambungan.
8. Hasil pemetaan fokus penelitian enam bidang di lingkungan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.
9. Potensi sumber daya manusia, pusat kajian, laboratorium, kerja sama, serta hasil penelitian dan publikasi yang telah dimiliki universitas.

1.3 Maksud

RIP 2026–2030 dimaksudkan sebagai pedoman strategis bagi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dalam mengarahkan, mengembangkan, melaksanakan, membiayai, memantau, mengevaluasi, dan menghilirkan penelitian selama periode lima tahun.

1.4 Tujuan

1. membangun arah dan prioritas penelitian universitas yang jelas dan berkelanjutan.
2. meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen serta keterlibatan mahasiswa.
3. mengembangkan penelitian multidisiplin dan kolaboratif.
4. meningkatkan kemampuan dosen dalam memperoleh pendanaan kompetitif.
5. meningkatkan publikasi ilmiah dan luaran penelitian.
6. meningkatkan perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual.
7. menghasilkan model, prototipe, teknologi tepat guna, dan inovasi yang dapat dimanfaatkan.
8. memperkuat kemitraan penelitian dengan pemerintah, dunia usaha, masyarakat, perguruan tinggi, dan lembaga riset.
9. mendorong penelitian yang relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional.
10. membangun reputasi serta jejaring penelitian UNISAN pada tingkat nasional dan internasional.

1.5 Sasaran

- meningkatnya partisipasi dosen dalam penelitian.
- meningkatnya jumlah dan kualitas proposal penelitian kompetitif.
- meningkatnya penelitian multidisiplin.

- meningkatnya penelitian yang melibatkan mitra pengguna.
- meningkatnya publikasi nasional terakreditasi dan internasional.
- meningkatnya HKI, prototype, teknologi tepat guna, model dan policy brief.
- meningkatnya penelitian yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan daerah.
- meningkatnya implementasi hasil penelitian.
- terbangunnya sistem informasi dan tata kelola penelitian yang terintegrasi.

1.6 Prinsip Pengembangan

- Relevansi: penelitian menjawab persoalan nyata dan kebutuhan pengembangan ilmu.
- Keunggulan: penelitian memiliki kualitas metodologis, kebaruan, dan kontribusi akademik.
- Kolaborasi: penelitian mendorong kerja sama antarprogram studi, fakultas, institusi, dan mitra.
- Keberlanjutan: tema dan roadmap penelitian dikembangkan secara bertahap dan tidak terputus.
- Inovasi: hasil penelitian diarahkan menghasilkan solusi, model, teknologi atau pendekatan baru.
- Hilirisasi: hasil penelitian memiliki jalur menuju pengguna, kebijakan, layanan, industri atau masyarakat.
- Integritas: seluruh penelitian dilaksanakan dengan etika akademik, kejujuran ilmiah, dan akuntabilitas.
- Berbasis data: pengambilan keputusan penelitian didukung data kinerja dan evaluasi.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN

2.1 Profil dan Arah Strategis Universitas

Dokumen RIP Tahun 2022-2025 mencatat bahwa Universitas Ichsan Sidenreng Rappang merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang berdasarkan SK MENDIKBUDRISTEK RI Nomor 572/E/O/2021. Dokumen tersebut juga mencatat perkembangan universitas yang menaungi lima fakultas dan sembilan program studi pada saat penyusunan dokumen. Data kelembagaan dan SDM untuk RIP final 2026–2030 harus diperbarui berdasarkan data resmi terbaru universitas.

Visi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dalam dokumen RIP Tahun 2022-2025 adalah: "Penyelenggara Tridarma Perguruan Tinggi Berbasis Technopreneurship yang Unggul dan Mampu Bersaing di Tingkat Nasional Pada Tahun 2040." Visi ini menjadi dasar penting bagi arah penelitian karena penelitian harus mendukung pengembangan ilmu, teknologi, inovasi, kewirausahaan, dan daya saing.

2.2 Misi Universitas yang Relevan dengan Penelitian

1. Menyelenggarakan pendidikan Perguruan Tinggi yang profesional, akuntabel, kondusif serta memiliki jiwa kewirausahaan secara mandiri.
2. Melaksanakan penelitian yang berbasis prinsip ekonomi kerakyatan melalui usaha diversifikasi, intensifikasi, dan rehabilitasi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis prinsip ekonomi kerakyatan melalui usaha diversifikasi, intensifikasi, dan rehabilitasi.
4. Meningkatkan kerja sama strategis dengan masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan institusi pendidikan tinggi dalam negeri maupun luar negeri secara berkesinambungan.

2.3 Visi Lembaga Penelitian

Visi Lembaga Penelitian yang tercantum dalam dokumen sebelumnya adalah: "Menjadi Lembaga yang Profesional dan Akuntabel dalam Menumbuhkan Budaya Riset dan Inovasi yang Bermanfaat bagi Masyarakat pada Tahun 2030." Visi ini dipertahankan sebagai visi kelembagaan dan diterjemahkan melalui RIP 2026–2030 ke dalam penguatan ekosistem riset, inovasi, hilirisasi, dan dampak.

2.4 Arah Penguatan Visi Penelitian 2030

Sebagai turunan operasional, arah penelitian UNISAN sampai 2030 dirumuskan sebagai: "Membangun ekosistem penelitian yang profesional, kolaboratif, inovatif, berorientasi pada pemecahan masalah daerah dan nasional, serta menghasilkan pengetahuan, teknologi, kebijakan, dan inovasi yang bermanfaat dan

berdaya saing." Rumusan ini merupakan arah strategis RIP, bukan pengganti visi kelembagaan yang harus ditetapkan melalui mekanisme institusional.

2.5 Potensi Sumber Daya

Sumber daya sekitar 67 dosen pada data yang aktif, dengan mayoritas berkualifikasi magister dan sebagian telah berkualifikasi doktor. Dokumen juga mencatat laboratorium pertanian, komputer, dan arsitektur sebagai infrastruktur penunjang.

Potensi	Kondisi/Dasar	Arah 2026–2030
SDM peneliti	Dosen dari enam rumpun bidang, data lama menunjukkan dominasi S2 dan peningkatan kualifikasi S3.	Pemetaan kepakaran, research group, peningkatan kompetensi hibah dan publikasi.
Pusat kajian	Ekonomi-bisnis, bisnis digital, manajemen, akuntansi, informatika, arsitektur, agribisnis, proteksi tanaman, pendidikan TI.	Revitalisasi menjadi research cluster dan pusat unggulan tematik.
Laboratorium	Pertanian, komputer, arsitektur dalam dokumen lama.	Penguatan akses, alat, data, software, dan layanan penelitian.
Sistem informasi	Website Lemlit dan sistem informasi universitas telah tersedia dalam dokumen RIP sebelumnya.	Research information system dan dashboard kinerja.
Jejaring	Kerja sama dengan pemerintah daerah dan perguruan tinggi telah menjadi pengalaman kelembagaan.	Perluasan ke BRIN, industri, BUMN/BUMD, pemerintah dan mitra internasional.
Dana penelitian	Hibah pemerintah dan dana internal telah menjadi sumber pendanaan.	Diversifikasi hibah, kontrak riset, matching fund, dan kerja sama.

BAB III
EVALUASI DAN ANALISIS LINGKUNGAN

3.1 Evaluasi Kinerja Penelitian Sebelumnya

Setelah di evaluasi ditemukan bahwa kinerja penelitian mengalami perkembangan, tetapi partisipasi dosen masih perlu ditingkatkan. Beberapa langkah yang telah diarahkan meliputi pelatihan metodologi penelitian, hibah penelitian internal, pelatihan HKI, evaluasi proposal, revitalisasi pusat studi, dan sosialisasi kapasitas SDM peneliti kepada pemerintah daerah.

Kondisi tersebut menjadi dasar bahwa periode 2026–2030 harus berfokus pada penguatan kapasitas dan sistem. Jumlah penelitian penting, tetapi tidak cukup. Kualitas proposal, kesinambungan roadmap, publikasi, keterlibatan mitra, HKI, prototipe, implementasi, dan dampak harus menjadi indikator yang dinilai bersama.

3.2 Analisis SWOT

Faktor	Uraian
Strengths	SDM akademik lintas bidang, keberadaan pusat kajian, pengalaman penelitian dan kerja sama, fasilitas laboratorium, orientasi universitas pada technopreneurship dan ekonomi kerakyatan, lokasi yang dekat dengan persoalan pembangunan daerah.
Weaknesses	Partisipasi penelitian belum optimal, pendanaan internal terbatas, fasilitas penelitian perlu diperkuat, tata kelola administrasi perlu digitalisasi, kapasitas publikasi dan hibah kompetitif perlu ditingkatkan, pusat kajian perlu diaktifkan secara lebih konsisten.
Opportunities	Pertumbuhan ekonomi digital, kebutuhan digitalisasi UMKM dan pemerintahan, kebutuhan teknologi pertanian, isu ketahanan pangan, peluang hibah pemerintah, kolaborasi dengan pemerintah daerah dan industri, pengembangan HKI dan inovasi, peluang kerja sama internasional.
Threats	Persaingan antarperguruan tinggi, perubahan teknologi yang cepat, tuntutan kualitas publikasi, kompetisi hibah, ketergantungan pada sumber dana eksternal, risiko ketidaksesuaian penelitian dengan kebutuhan pengguna.

3.3 Implikasi SWOT

- Memanfaatkan kekuatan SDM lintas bidang untuk membangun penelitian multidisiplin.
- Memanfaatkan posisi dan jaringan daerah untuk menghasilkan penelitian berbasis masalah nyata.
- Menutup kelemahan pendanaan melalui diversifikasi sumber dana dan hibah internal yang terarah.
- Menutup kelemahan publikasi melalui klinik proposal dan writing center.
- Mengubah pusat kajian menjadi kelompok riset yang menghasilkan roadmap dan luaran.
- Memanfaatkan peluang digitalisasi sebagai tema lintas bidang.
- Memperkuat keunggulan lokal tanpa membatasi penelitian pada isu lokal saja.

- Menyiapkan penelitian dengan standar metodologi dan publikasi yang memungkinkan kolaborasi nasional dan internasional.

BAB IV
ARAH PENGEMBANGAN PENELITIAN 2026–2030

4.1 Paradigma Pengembangan

Arah pengembangan penelitian UNISAN 2026–2030 menggunakan paradigma ekosistem. Dalam paradigma ini, penelitian tidak dipandang sebagai kegiatan individual yang berhenti pada laporan atau artikel, melainkan sebagai rangkaian proses yang menghubungkan masalah, pengetahuan, peneliti, pendanaan, fasilitas, mitra, luaran, inovasi, dan pengguna.

4.2 Enam Research Cluster

Cluster	Fokus Utama
Cluster 1 – Ekonomi dan Bisnis	Pembangunan daerah, pengembangan SDM, keuangan digital, e-commerce.
Cluster 2 – Pendidikan	Media pembelajaran, web dan pembelajaran digital.
Cluster 3 – Teknologi, Digitalisasi dan Inovasi	Digitalisasi ekonomi kerakyatan, technopreneurship, teknologi tepat guna dan berkelanjutan, tata kelola digital dan keamanan informasi.
Cluster 4 – Pertanian Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan	Ketahanan pangan, pertanian ramah lingkungan, kewirausahaan, teknologi pertanian berkelanjutan.
Cluster 5 – Arsitektur, Lingkungan Binaan dan Ekologi	Neo vernakuler dan vernakuler, kontemporer, hemat energi dan sustainable, ekologi.
Cluster 6 – Hukum, Kekayaan Intelektual dan Tata Kelola	Kekayaan intelektual, pidana, perdata, penguatan aspek hukum digital dan inovasi.

4.3 Empat Tema Unggulan Universitas

Tema Unggulan	Integrasi Cluster	Orientasi
Ekonomi Kerakyatan dan Transformasi Digital	Ekonomi-Bisnis + Teknologi + Hukum + Pendidikan	Digitalisasi UMKM, koperasi, ekonomi desa, fintech, e-commerce, literasi digital dan perlindungan transaksi.
Pertanian, Pangan dan Teknologi Berkelanjutan	Pertanian + Teknologi + Ekonomi + Arsitektur	Produktivitas, ketahanan pangan, smart farming, pascapanen, agribisnis, teknologi tepat guna dan lingkungan.
Digital Governance, AI dan Keamanan Informasi	Teknologi + Ekonomi + Hukum + Pendidikan	SPBE, tata kelola data, AI governance, cybersecurity, fraud analytics, layanan publik digital.
Arsitektur Berkelanjutan dan Ekologi	Arsitektur + Teknologi + Pertanian + Ekonomi + Hukum	Bangunan hemat energi, arsitektur vernakuler, material lokal, ekologi, kawasan berkelanjutan.

4.4 Prinsip Prioritas Topik

- memiliki keterkaitan dengan kepakaran dosen,
- memiliki masalah dan pengguna yang jelas,
- memiliki potensi kebaruan,
- memiliki peluang pendanaan,
- memungkinkan kolaborasi lintas disiplin,
- memiliki peluang luaran akademik dan nonakademik,

- memiliki jalur pemanfaatan atau hilirisasi, dan
- mendukung pencapaian visi-misi universitas.

BAB V
BIDANG, CLUSTER, DAN TOPIK RISET UNGGULAN

5.1 Ekonomi dan Bisnis

Penelitian ekonomi dan bisnis diarahkan untuk memahami dan memperkuat pembangunan daerah, produktivitas SDM, transformasi keuangan, dan aktivitas perdagangan berbasis digital. Karakter penelitian diarahkan pada kombinasi riset empiris, pemodelan, pengembangan kebijakan, dan pengembangan model bisnis.

Fokus	Contoh Topik Riset Prioritas	Potensi Luaran
Pembangunan Daerah	Pertumbuhan ekonomi daerah, ekonomi kerakyatan, UMKM, koperasi, ekonomi desa, kemiskinan, ketimpangan, komoditas unggulan.	Model kebijakan, policy brief, artikel, database ekonomi.
Pengembangan SDM	Human capital, kompetensi digital, produktivitas, kewirausahaan, tenaga kerja muda.	Model pengembangan SDM, modul, policy brief.
Keuangan Digital	Fintech, inklusi keuangan, digital payment, digitalisasi keuangan UMKM/desa, keamanan transaksi.	Model, aplikasi, artikel, rekomendasi kebijakan.
E-commerce	Marketplace, social commerce, digital marketing, mperilaku konsumen, UMKM go digital.	Model bisnis, platform, artikel, HKI.

5.2 Pendidikan

Penelitian pendidikan diarahkan pada pengembangan media dan sistem pembelajaran berbasis teknologi, khususnya web, multimedia, dan teknologi digital. Penelitian harus tetap memperhatikan konteks pembelajaran, kebutuhan guru dan peserta didik, validitas media, efektivitas pembelajaran, serta keberlanjutan penggunaan.

Fokus	Contoh Topik	Potensi Luaran
Media Pembelajaran	Multimedia interaktif, gamifikasi, media berbasis AI, assessment digital, media berbasis budaya lokal.	Prototype media, HKI, modul, artikel.
Web	E-learning, web-based learning, LMS, dashboard pembelajaran, adaptive learning.	Platform/prototype, HKI, artikel.

5.3 Teknologi, Digitalisasi dan Inovasi

Bidang teknologi menjadi pengungkit bagi cluster lain. Penelitian diarahkan pada pemanfaatan teknologi untuk ekonomi kerakyatan, pengembangan technopreneurship, teknologi tepat guna, serta tata kelola digital dan keamanan informasi.

Fokus	Contoh Topik	Potensi Luaran
Digitalisasi Ekonomi Kerakyatan	Smart village, digitalisasi UMKM, koperasi digital, pasar digital, platform ekonomi lokal.	Aplikasi/platform, model tata kelola, HKI.
Technopreneurship	Startup, inovasi produk, business model, inkubasi, teknologi untuk UMKM.	Prototype, business model, startup.
Teknologi Tepat Guna	Teknologi pertanian, pengolahan hasil,	Prototype, TTG, HKI.

	limbah, energi, kebutuhan masyarakat.	
Tata Kelola Digital & Keamanan	Digital governance, data governance, AI governance, cybersecurity, jaringan.	Model, sistem, policy brief, artikel.

5.4 Pertanian Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan

Penelitian pertanian diarahkan pada ketahanan pangan, produktivitas, efisiensi usaha tani, keberlanjutan lingkungan, kewirausahaan, dan teknologi pertanian. Penelitian diharapkan memperkuat hubungan antara produksi, pengolahan, rantai pasok, pemasaran, dan kesejahteraan pelaku pertanian.

Fokus	Contoh Topik	Potensi Luaran
Ketahanan Pangan	Produktivitas, komoditas unggulan, diversifikasi, rantai pasok, efisiensi usaha tani.	Model, database, policy brief.
Pertanian Ramah Lingkungan	Pertanian organik, limbah, biodiversitas, pengurangan input kimia, pertanian rendah karbon.	Teknologi, model, artikel.
Kewirausahaan	Agripreneur, agroindustri, UMKM pertanian, hilirisasi produk.	Model bisnis, produk, HKI.
Teknologi Berkelanjutan	Smart farming, IoT, sensor, precision agriculture, pascapanen.	Prototype, TTG, HKI.

5.5 Arsitektur, Lingkungan Binaan dan Ekologi

Penelitian arsitektur diarahkan pada pengembangan lingkungan binaan yang responsif terhadap budaya, iklim, energi, dan kebutuhan masyarakat. Kajian vernakuler dan neo vernakuler dapat menjadi kekuatan lokal yang dikembangkan dengan pendekatan kontemporer dan teknologi.

Fokus	Contoh Topik	Potensi Luaran
Neo Vernakuler & Vernakuler	Arsitektur Bugis, rumah tradisional, material lokal, transformasi desain.	Model desain, dokumentasi, publikasi.
Kontemporer	Ruang publik, hunian, interior, desain kawasan.	Desain, prototype, publikasi.
Hemat Energi & Sustainable	Green building, passive design, material ramah lingkungan, energi terbarukan.	Prototype/desain, model, policy brief.
Ekologi	Ecological architecture, climate responsive design, kawasan berkelanjutan.	Model kawasan, desain, publikasi.

5.6 Hukum, Kekayaan Intelektual dan Tata Kelola

Penelitian hukum diarahkan pada kebutuhan masyarakat, perkembangan transaksi digital, perlindungan inovasi, serta penguatan kepastian hukum. Kekayaan intelektual menjadi tema lintas cluster karena hasil penelitian UNISAN perlu memperoleh perlindungan dan jalur pemanfaatan yang sesuai.

Fokus	Contoh Topik	Potensi Luaran
Kekayaan Intelektual	Paten, hak cipta, merek, desain industri, perlindungan produk lokal, komersialisasi HKI.	Policy brief, model perlindungan, dokumen HKI.
Pidana	Cybercrime, kejahatan ekonomi, korupsi, perlindungan masyarakat.	Kajian hukum, policy brief, artikel.
Perdata	Kontrak digital, transaksi elektronik, perlindungan konsumen, sengketa bisnis.	Model kontrak, policy brief, artikel.

BAB VI
ROADMAP PENELITIAN 2026–2030

6.1 Tahapan Umum

Tahun	Milestone	Fokus	Luaran Utama
2026	Konsolidasi dan Pemetaan	Pemetaan kepakaran, baseline, research group, database, klinik proposal, penguatan sistem.	Database peneliti, roadmap cluster, proposal kompetitif, baseline kinerja.
2027	Pengembangan Riset	Riset dasar/terapan, penelitian daerah, penelitian multidisiplin, kerja sama nasional.	Publikasi, model, dataset, proposal lanjutan, kerja sama.
2028	Inovasi dan Prototipe	Pengembangan model, aplikasi, prototype, TTG, HKI.	Prototype, HKI, model, publikasi.
2029	Hilirisasi dan Implementasi	Validasi bersama pengguna, pilot project, kebijakan, adopsi mitra.	Pilot implementation, policy brief, teknologi yang digunakan.
2030	Internasionalisasi dan Dampak	Joint research, publikasi internasional, scaling, jejaring global.	Publikasi internasional, joint research, implementasi skala lebih luas.

6.2 Roadmap Cluster Ekonomi dan Bisnis

2026	2027	2028	2029	2030
Pemetaan ekonomi daerah, UMKM, SDM dan digital finance	Model pembangunan dan bisnis	Prototype/model digital finance dan e-commerce	Implementasi bersama UMKM/pemerintah	Kolaborasi dan publikasi internasional

6.3 Roadmap Cluster Pendidikan

2026	2027	2028	2029	2030
Baseline kebutuhan media dan web	Pengembangan media dan platform	Prototype dan uji efektivitas	Implementasi pada mitra pendidikan	Kolaborasi dan pengembangan skala

6.4 Roadmap Cluster Teknologi

2026	2027	2028	2029	2030
Pemetaan kebutuhan digital dan keamanan	Pengembangan sistem/model	Prototype dan validasi	Implementasi/pilot	Scaling dan kolaborasi internasional

6.5 Roadmap Cluster Pertanian

2026	2027	2028	2029	2030
Baseline komoditas dan masalah produksi	Model efisiensi dan teknologi	Prototype smart farming/pascapanen	Hilirisasi dan adopsi petani	Model pertanian berkelanjutan berskala lebih luas

6.6 Roadmap Cluster Arsitektur

2026	2027	2028	2029	2030
Dokumentasi dan baseline lingkungan binaan	Model desain berkelanjutan	Prototype/desain teruji	Implementasi kawasan/bangunan	Publikasi dan jejaring internasional

6.7 Roadmap Cluster Hukum

2026	2027	2028	2029	2030
Pemetaan regulasi dan persoalan	Model/analisis hukum	Pengembangan instrumen/model	Rekomendasi dan implementasi	Comparative research dan publikasi internasional

BAB VII
PROGRAM STRATEGIS LEMBAGA PENELITIAN

Program	Uraian
Program 1 – Research Mapping and Database	Membangun database peneliti, kepakaran, penelitian, publikasi, HKI, fasilitas, mitra, dan roadmap.
Program 2 – UNISAN Competitive Research Grant	Menyediakan skema hibah internal yang bertingkat dari pemula, fundamental, terapan, multidisiplin, unggulan, hingga kolaborasi.
Program 3 – Research Group and Center of Excellence	Membentuk kelompok riset berbasis cluster dan mengembangkan pusat unggulan yang memiliki roadmap dan target.
Program 4 – Research Grant Clinic	Pendampingan ide, proposal, metodologi, RAB, review, revisi dan submit hibah.
Program 5 – Publication Acceleration	Writing center, pelatihan artikel, internal review, journal targeting, response to reviewer dan insentif.
Program 6 – Intellectual Property and Innovation	Pendampingan HKI, prototipe, standardisasi awal, dokumentasi teknologi dan kesiapan hilirisasi.
Program 7 – Research Commercialization and Policy Utilization	Menghubungkan hasil penelitian dengan pemerintah, dunia usaha, masyarakat dan pengguna.
Program 8 – Research Collaboration	Kerja sama dengan pemerintah, BRIN, BUMN/BUMD, industri, perguruan tinggi dan mitra internasional.
Program 9 – Research Information System	Digitalisasi administrasi proposal, kontrak, monitoring, luaran, reviewer, data penelitian dan dashboard.
Program 10 – Research Quality Assurance	Etika penelitian, review internal, monitoring, evaluasi, audit luaran dan evaluasi dampak.

7.1 Skema Hibah Internal

Skema	Sasaran	Karakteristik
Penelitian Dosen Pemula	Dosen dengan pengalaman penelitian terbatas	Penguatan metodologi dan publikasi awal.
Penelitian Fundamental	Dosen/research group	Pengembangan teori, model dan pengetahuan baru.
Penelitian Terapan	Research group	Solusi nyata, prototype, model dan teknologi.
Penelitian Multidisiplin	Minimal dua bidang	Menjawab isu strategis lintas cluster.
Penelitian Unggulan UNISAN	Kelompok unggulan	Tema universitas dengan target luaran dan dampak lebih tinggi.
Kolaborasi Eksternal	Tim dengan mitra	Co-funding/contract research/joint research.

7.2 Sistem Pendampingan Proposal

1. identifikasi masalah dan calon mitra,
2. penyusunan research gap dan novelty,
3. penyusunan pertanyaan dan tujuan penelitian,
4. pemilihan desain/metode,
5. penyusunan roadmap,
6. penyusunan anggaran,
7. internal review,

8. simulasi reviewer,
9. revisi,
10. submit dan monitoring hasil.

7.3 Hilirisasi Penelitian

Hilirisasi dilaksanakan melalui tahapan seleksi hasil penelitian, penilaian kesiapan teknologi atau kesiapan implementasi, perlindungan HKI, validasi bersama pengguna, pengembangan prototype, uji coba, dokumentasi, dan pengembangan kemitraan. Tidak semua penelitian harus dikomersialisasikan, penelitian sosial, hukum, pendidikan, dan kebijakan dapat diarahkan pada pemanfaatan kebijakan, layanan, modul, model kelembagaan, atau perubahan praktik.

7.4 Tata Kelola Digital Lemlit

- e-proposal dan e-review,
- database kontrak dan penelitian,
- monitoring kemajuan dan luaran,
- repository dokumen penelitian,
- dashboard publikasi dan HKI,
- database mitra,
- dashboard roadmap cluster,
- arsip data penelitian dan metadata.

BAB VIII
SASARAN, INDIKATOR KINERJA, DAN TARGET

8.1 Sasaran Strategis

Kode	Sasaran
S1	Meningkatkan partisipasi dan kapasitas dosen dalam penelitian.
S2	Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian.
S3	Meningkatkan penelitian multidisiplin dan kolaboratif.
S4	Meningkatkan publikasi ilmiah dan luaran akademik.
S5	Meningkatkan HKI, prototype, TTG dan inovasi.
S6	Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian bagi daerah dan pengguna.
S7	Meningkatkan diversifikasi pendanaan penelitian.
S8	Meningkatkan jejaring dan reputasi penelitian nasional/internasional.
S9	Membangun tata kelola penelitian yang digital, akuntabel dan bermutu.

8.2 Target Kinerja 2026–2030

Indikator	2026	2027	2028	2029	2030
Dosen terlibat penelitian	≥60%	≥70%	≥80%	≥85%	≥90%
Penelitian multidisiplin	≥15%	≥20%	≥30%	≥40%	≥50%
Penelitian dengan mitra	≥10%	≥20%	≥30%	≥40%	≥50%
Penelitian berkontribusi pada daerah	≥20%	≥30%	≥40%	≥50%	≥60%
Dukungan publikasi	Baseline	+10%	+20%	+30%	+40%
HKI	Baseline	meningkat	meningkat	meningkat	meningkat signifikan
Prototype/TTG	≥5%	≥10%	≥15%	≥20%	≥25%
Kerja sama internasional	≥1	≥2	≥3	≥4	≥5
Hasil penelitian diimplementasikan	Pilot	Pilot	Pilot	Scale-up	Scale-up
Sistem informasi penelitian	Pengembangan	Implementasi	Integrasi	Optimasi	Terintegrasi

Angka target di atas adalah target perencanaan yang perlu dikalibrasi dengan baseline resmi 2025/2026. Target kuantitatif final ditetapkan setelah Lemlit memperoleh data aktual jumlah dosen, publikasi, penelitian, HKI, pendanaan, kerja sama, dan luaran penelitian.

8.3 Indikator Luaran

- artikel jurnal internasional,
- artikel jurnal nasional terakreditasi,
- prosiding,
- buku/buku ajar,

- HKI,
- prototype,
- teknologi tepat guna,
- model bisnis,
- model kebijakan,
- policy brief,
- dataset/database,
- aplikasi/platform, dan
- hasil penelitian yang diadopsi pengguna.

8.4 Indikator Dampak

- jumlah kebijakan/program yang menggunakan rekomendasi penelitian,
- jumlah mitra yang menggunakan hasil penelitian,
- jumlah prototype yang diterapkan,
- jumlah teknologi yang dimanfaatkan masyarakat,
- jumlah hasil penelitian yang berkembang menjadi produk/jasa,
- jumlah penelitian berkelanjutan dengan mitra,
- jumlah joint research internasional,
- peningkatan reputasi publikasi dan jejaring penelitian.

BAB IX
PEMBIAYAAN PENELITIAN

9.1 Prinsip Pembiayaan

Pembiayaan penelitian dilakukan berdasarkan prioritas, kemampuan universitas, kualitas proposal, potensi luaran, dan peluang pendanaan eksternal. Dana internal berfungsi sebagai instrumen pengungkit untuk meningkatkan kemampuan dosen memperoleh pendanaan kompetitif, membangun data awal, mengembangkan prototype, dan menghasilkan luaran yang dapat menjadi dasar pengajuan hibah lanjutan.

9.2 Sumber Pendanaan

- anggaran internal universitas,
- hibah pemerintah pusat,
- hibah pemerintah daerah,
- BRIN dan lembaga riset,
- BUMN/BUMD,
- dunia usaha dan industri,
- kerja sama penelitian,
- contract research,
- matching fund atau skema pendanaan kolaboratif yang tersedia, dan
- sumber lain yang sah sesuai ketentuan.

9.3 Rencana Indikatif Kebutuhan Dana

Komponen	2026 (Rp)	2027 (Rp)	2028 (Rp)	2029 (Rp)	2030 (Rp)
Hibah/penelitian internal	150.000.000	200.000.000	275.000.000	350.000.000	400.000.000
Publikasi & peningkatan kapasitas	45.000.000	55.000.000	70.000.000	85.000.000	100.000.000
Data, sistem informasi & infrastruktur	45.000.000	60.000.000	80.000.000	90.000.000	110.000.000
HKI, prototype & hilirisasi	30.000.000	50.000.000	100.000.000	140.000.000	190.000.000
Kolaborasi & internasionalisasi	30.000.000	35.000.000	50.000.000	35.000.000	50.000.000
Total indikatif	300.000.000	400.000.000	575.000.000	700.000.000	850.000.000

Total indikatif lima tahun: Rp2.825.000.000.

9.4 Strategi Pendanaan

1. mengalokasikan dana internal sebagai seed funding dan competitive grant,
2. membangun pipeline proposal hibah eksternal,
3. mengembangkan contract research dengan pemerintah dan dunia usaha,
4. mendorong co-funding dengan mitra,
5. menyediakan insentif berdasarkan luaran dan bukan hanya jumlah proposal,
6. mendukung penelitian yang memiliki peluang HKI dan hilirisasi,
7. menerapkan monitoring penggunaan anggaran berbasis luaran.

BAB X
TATA KELOLA, MONITORING, EVALUASI, DAN PENJAMINAN MUTU

10.1 Tata Kelola

Lembaga Penelitian menjadi pengarah dan koordinator kebijakan penelitian universitas di bawah kewenangan pimpinan universitas sesuai struktur organisasi yang berlaku. Fakultas, program studi, pusat kajian, research group, dosen, dan mahasiswa menjalankan penelitian sesuai kepakaran dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Unit	Peran Utama
Rektor	Menetapkan kebijakan, memberikan dukungan sumber daya dan mengesahkan RIP.
Lembaga Penelitian	Menyusun kebijakan teknis, mengelola program, hibah, database, monitoring, evaluasi, publikasi, HKI dan kerja sama.
Fakultas	Mengembangkan research cluster dan memastikan keterkaitan penelitian dengan pengembangan keilmuan.
Program Studi	Mengintegrasikan penelitian dengan roadmap keilmuan dan pembelajaran.
Pusat Kajian/Research Group	Menjalankan roadmap tematik, menghasilkan proposal, luaran dan kolaborasi.
Dosen/Peneliti	Melaksanakan penelitian sesuai etika, kontrak, roadmap dan target luaran.
Mahasiswa	Dilibatkan secara proporsional dalam penelitian sesuai kapasitas dan desain penelitian.
Mitra	Memberikan kebutuhan, data, akses, validasi, implementasi atau co-funding sesuai kesepakatan.

10.2 Monitoring

Monitoring dilakukan minimal setiap semester untuk penelitian internal dan sesuai jadwal kontrak untuk penelitian eksternal. Monitoring mencakup kemajuan substansi, penggunaan anggaran, kendala, ketercapaian output, risiko, dan rencana tindak lanjut.

10.3 Evaluasi Tahunan

Evaluasi tahunan membandingkan target dan realisasi indikator, menilai efektivitas program, memetakan hambatan, serta menetapkan perbaikan program tahun berikutnya. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan Plan Do Check Act.

10.4 Evaluasi Tengah Periode

Pada akhir 2028 dilakukan evaluasi tengah periode. Evaluasi ini menilai apakah enam cluster dan empat tema unggulan masih relevan, apakah target terlalu tinggi atau terlalu rendah, bagaimana perkembangan pendanaan dan publikasi, serta apakah terdapat tema baru yang perlu dimasukkan.

10.5 Evaluasi Akhir Periode

Pada 2030 dilakukan evaluasi akhir untuk mengukur ketercapaian RIP dan menjadi dasar penyusunan RIP periode berikutnya.

10.6 Penjaminan Mutu Penelitian

- seleksi proposal berbasis reviewer,
- penetapan kontrak dan indikator luaran,
- monitoring kemajuan,
- evaluasi luaran,
- pemeriksaan kepatuhan etika dan integritas akademik,
- pengelolaan data dan dokumen penelitian,
- evaluasi publikasi dan HKI,
- evaluasi pemanfaatan dan dampak.

BAB XI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian Universitas Ichsan Sidenreng Rappang Tahun 2026–2030 merupakan komitmen kelembagaan untuk membangun penelitian yang lebih terarah, terintegrasi, kolaboratif, inovatif, dan berdampak. Dokumen ini menjadi acuan bagi penyusunan program tahunan Lembaga Penelitian, rencana kerja fakultas dan pusat kajian, skema hibah internal, kerja sama penelitian, serta pengembangan luaran dan hilirisasi.

Keberhasilan RIP tidak hanya ditentukan oleh jumlah penelitian atau jumlah publikasi, tetapi oleh kemampuan universitas membangun sistem yang menghubungkan peneliti, pendanaan, fasilitas, data, mitra, publikasi, HKI, prototype, implementasi, dan dampak. Oleh karena itu, seluruh unit perlu menempatkan penelitian sebagai bagian dari strategi pengembangan universitas.

RIP ini bersifat dinamis. Penyesuaian dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi tahunan, evaluasi tengah periode, perubahan kebijakan nasional, perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan masyarakat, dan perkembangan kapasitas internal universitas. Perubahan substansial tetap dilakukan melalui mekanisme tata kelola dan pengesahan yang berlaku di UNISAN.

Dengan dukungan pimpinan universitas, fakultas, program studi, pusat kajian, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, pemerintah, dunia usaha, masyarakat, dan mitra penelitian, RIP 2026–2030 diharapkan menjadi fondasi bagi terbentuknya budaya riset yang kuat serta peningkatan kontribusi UNISAN terhadap pembangunan daerah, nasional, dan jejaring internasional.

LAMPIRAN 1
MATRIKS ROADMAP PENELITIAN 2026–2030

Cluster	2026	2027	2028	2029	2030
Ekonomi & Bisnis	Pemetaan dan baseline	Model ekonomi/bisnis	Prototype/model digital	Implementasi mitra	International/joint research
Pendidikan	Baseline kebutuhan	Pengembangan media/web	Prototype dan uji	Implementasi	Scaling & collaboration
Teknologi	Pemetaan digital	Pengembangan sistem	Prototype	Pilot implementation	Scaling
Pertanian	Baseline komoditas	Model produksi/efisiensi	Smart farming/pascapanen	Hilirisasi	Sustainable model
Arsitektur	Dokumentasi/baseline	Model desain	Prototype	Implementasi kawasan	International networking
Hukum	Pemetaan regulasi	Analisis/model hukum	Instrumen hukum	Implementasi kebijakan	Comparative research

Matriks Tahapan Luaran

Tahap	Luaran Minimal	Luaran Lanjutan
Riset dasar	Artikel, dataset, model konseptual	Model teruji, proposal lanjutan
Riset terapan	Model/prototype awal	Prototype tervalidasi, HKI
Hilirisasi	Pilot project	Implementasi pengguna
Kebijakan	Policy brief	Adopsi rekomendasi
Teknologi	Prototype/TTG	Pemanfaatan/komersialisasi sesuai karakter

LAMPIRAN 2
MATRIKS TOPIK RISET

Cluster	Fokus	Topik Prioritas	Potensi Luaran
Ekonomi & Bisnis	Pembangunan Daerah	Ekonomi regional, PDRB, kemiskinan, ketimpangan, UMKM, koperasi, ekonomi desa	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Ekonomi & Bisnis	SDM	Human capital, kompetensi digital, produktivitas, kewirausahaan	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Ekonomi & Bisnis	Keuangan Digital	Fintech, inklusi keuangan, digital payment, digitalisasi keuangan	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Ekonomi & Bisnis	E-Commerce	Marketplace, digital marketing, social commerce, perilaku konsumen	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Pendidikan	Media Pembelajaran	Multimedia, gamifikasi, AI learning, digital assessment, budaya lokal	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Pendidikan	Web	E-learning, LMS, web-based learning, dashboard pembelajaran	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Teknologi	Ekonomi Kerakyatan	Smart village, koperasi digital, UMKM digital, pasar digital	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Teknologi	Technopreneurship	Startup, inovasi produk, business model, inkubasi	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Teknologi	TTG Berkelanjutan	Pertanian, limbah, energi, pengolahan hasil	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Teknologi	Digital Governance	AI governance, SPBE, data governance, cybersecurity	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Pertanian	Ketahanan Pangan	Produktivitas, diversifikasi, komoditas, rantai pasok	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Pertanian	Ramah Lingkungan	Organik, limbah, biodiversitas, rendah karbon	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Pertanian	Kewirausahaan	Agripreneur, agroindustri, hilirisasi	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Pertanian	Teknologi Berkelanjutan	Smart farming, IoT, sensor, precision agriculture	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Arsitektur	Neo Vernakuler/Vernakuler	Arsitektur Bugis, rumah tradisional, material lokal	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Arsitektur	Kontemporer	Ruang publik, hunian, interior, desain kawasan	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Arsitektur	Hemat Energi	Green building, passive design, material ramah lingkungan	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Arsitektur	Ekologi	Ecological architecture, climate responsive, kawasan berkelanjutan	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Hukum	Kekayaan Intelektual	Paten, hak cipta, merek, desain industri, komersialisasi	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Hukum	Pidana	Cybercrime, kejahatan ekonomi, korupsi, perlindungan masyarakat	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief
Hukum	Perdata	Kontrak digital, transaksi elektronik, konsumen, sengketa bisnis	Artikel/HKI/Model/Prototype/Policy Brief

LAMPIRAN 3
MATRIKS PROGRAM TAHUNAN

Tahun	Program	Kegiatan Kunci	Output
2026	Research mapping	Database peneliti dan kepakaran	Database aktif, roadmap cluster
2026	Competitive grant	Hibah internal tahap konsolidasi	Proposal dan penelitian berjalan
2026	Grant clinic	Pelatihan proposal	Proposal siap kompetisi
2026	Publication clinic	Writing center	Naskah siap submit
2027	Multidisciplinary research	Tema unggulan universitas	Riset lintas cluster
2027	External collaboration	Pemda/industri/BRIN	MoU/PKS/proposal bersama
2028	Innovation grant	Prototype/TTG/HKI	Prototype dan HKI
2028	Research data center	Integrasi dashboard	Dashboard kinerja
2029	Pilot implementation	Hilirisasi	Produk/model digunakan mitra
2029	Policy utilization	Policy brief	Rekomendasi digunakan
2030	Internationalization	Joint research	Publikasi dan kolaborasi internasional
2030	Impact assessment	Evaluasi dampak	Laporan dampak dan RIP berikutnya

LAMPIRAN 4
DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR

Indikator	Definisi Operasional
Rasio dosen meneliti	Persentase dosen yang terlibat dalam minimal satu penelitian dalam satu tahun.
Penelitian multidisiplin	Penelitian yang melibatkan sekurang-kurangnya dua bidang keilmuan/program studi secara substantif.
Penelitian dengan mitra	Penelitian yang memiliki mitra eksternal sebagai sumber data, pengguna, co-researcher, co-funder atau implementer.
Publikasi internasional	Artikel yang diterbitkan pada jurnal/prosiding internasional sesuai ketentuan institusi dan sistem penilaian yang berlaku.
HKI	Hak kekayaan intelektual yang diperoleh/didaftarkan sesuai jenis dan ketentuan yang berlaku.
Prototype	Model awal produk/sistem yang telah dibuat dan dapat diuji.
TTG	Teknologi yang sesuai kebutuhan pengguna, dapat diterapkan, relatif sederhana dan memberi manfaat.
Hilirisasi	Proses membawa hasil penelitian menuju pemanfaatan oleh pengguna, kebijakan, layanan, industri atau masyarakat.
Dampak penelitian	Perubahan yang dapat dibuktikan pada kebijakan, praktik, layanan, teknologi, ekonomi, sosial, pendidikan atau lingkungan sebagai akibat pemanfaatan hasil penelitian.

LAMPIRAN 5
FORMAT MONITORING DAN EVALUASI

Komponen	Pertanyaan Evaluasi	Bukti
Substansi	Apakah penelitian berjalan sesuai tujuan dan metode?	Laporan kemajuan, data, logbook
Jadwal	Apakah milestone tercapai?	Timeline, berita acara
Anggaran	Apakah penggunaan dana sesuai RAB dan ketentuan?	SPJ/dokumen keuangan
Luaran	Apa luaran yang sudah dihasilkan?	Artikel, HKI, prototype, model
Kendala	Apa risiko dan hambatan utama?	Catatan monitoring
Tindak lanjut	Apa langkah berikutnya?	Rencana aksi
Dampak	Apakah hasil mulai dimanfaatkan?	Surat penggunaan, dokumentasi, policy brief